

Pelatihan Pemanfaatan Lahan Pekarangan dan Pengolahan Limbah Dapur sebagai Pupuk Organik Cair

Mohamad Nasirudin^{1*}, Mazidatul Faizah², Achmad Kholilur Rahman³, M. Wildan Tijanuddaroro⁴

^{1,2,3}Agroekoteknologi, Universitas KH. A. Wahab Hasbullah

⁴Pendidikan Biologi, Universitas KH. A. Wahab Hasbullah

*Email: nasirudinmohamad@unwaha.ac.id

ABSTRACT

The yard is known to have various important functions for family life, apart from being a place to produce medicinal plants, food plants, horticulture, livestock, fish and others. Yards can be used to meet family needs, have a good impact on the environment, and increase household income if they are well designed and planned. The method used in this activity is to use the workshop method through the form of socialization, training, and intensive mentoring to make environmentally friendly-based fertilizers for PKK participants. Through this training activity, it is hoped that it can solve the problems faced by the partners. Based on the process of community service activities in the PPM scheme that have been carried out so far, the outcomes that have been achieved include: Providing training participants with knowledge about the use of yard land. Providing knowledge about processing kitchen waste as liquid organic fertilizer to the training participants. Providing training on the use of yard land and processing kitchen waste as liquid organic fertilizer. Provide education and ready-to-plant seedlings so that training participants can apply the knowledge gained from the training. Based on the results of the analysis of the distribution of questionnaires to 20 respondents, the initial results obtained were the total score of 1040 with an average value of 52 and increased after training to 1675 with an average value of 83.75.

Keywords: PGPR, POC.

ABSTRAK

Pekarangan dikenal memiliki berbagai fungsi penting bagi kehidupan keluarga, selain sebagai tempat menghasilkan tanaman obat, tanaman pangan, hortikultura, ternak, ikan dan lainnya. Pekarangan dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan keluarga, memberikan dampak baik bagi lingkungan, serta menambah penghasilan rumah tangga apabila dirancang dan direncanakan dengan baik. Metode yang digunakan pada kegiatan ini adalah menggunakan metode workshop melalui bentuk sosialisasi, pelatihan, dan pendampingan secara intensif sampai dapat membuat pupuk berbasis ramah lingkungan untuk peserta ibu PKK. Melalui kegiatan pelatihan ini diharapkan dapat menyelesaikan permasalahan yang dihadapi oleh pihak mitra. Berdasarkan proses kegiatan pengabdian pada masyarakat pada skema PPM yang sudah dilakukan sejauh ini, luaran yang sudah dicapai meliputi : Memberikan pengetahuan tentang pemanfaatan lahan pekarangan pada peserta pelatihan. Memberikan pengetahuan tentang pengolahan limbah dapur sebagai pupuk organik cair pada peserta pelatihan. Memberikan pelatihan tentang pemanfaatan lahan pekarangan dan pengolahan limbah dapur sebagai pupuk organik cair. Memberikan edukasi dan bibit yang siap tanam agar peserta pelatihan dapat menerapkan pengetahuan yang didapat dari pelatihan. Berdasarkan hasil analisis penyebaran angket pada 20 responden diperoleh hasil awal jumlah total skor 1040 dengan nilai rata-rata 52 dan meningkat setelah dilakukan pelatihan menjadi jumlah 1675 dengan nilai rata-rata 83,75.

Kata Kunci: PGPR, POC.

PENDAHULUAN

Pekarangan dikenal memiliki berbagai fungsi penting bagi kehidupan keluarga, selain sebagai tempat menghasilkan tanaman obat, tanaman pangan, hortikultura, ternak, ikan dan lainnya. Pekarangan dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan keluarga, memberikan dampak baik bagi lingkungan, serta menambah penghasilan rumah tangga apabila dirancang dan direncanakan dengan baik (Putra et al,

2020).

Menurut Sutomo (2008: 168) tujuan pembangunan nasional adalah peningkatan kesejahteraan atau peningkatan taraf hidup masyarakat. Taraf hidup masyarakat akan meningkat apabila semakin banyak kebutuhan yang terpenuhi, untuk memenuhi kebutuhan tersebut diperlukan suatu usaha yang maksimal bagi setiap keluarga. Usaha yang dapat dilakukan oleh setiap keluarga adalah memanfaatkan sumber daya yang tersedia, baik itu sumber daya fisik (alam) maupun sumber daya manusia (Airlanga et al, 2020).

Menurut Rukmana dan Hendrawan (2014: 18) lahan pekarangan merupakan tempat kegiatan usaha tani yang mempunyai peranan besar terhadap pemenuhan kebutuhan keluarga, dan selebihnya dapat dijual. Sedangkan menurut tohir (1991:27) bahwa pekarangan bagi penduduk desa yang serba kekurangan merupakan sumber kehidupan yang cukup tinggi nilainya (Ma'arif et al, 2020).

Berdasarkan penjabaran diatas, kegiatan pengabdian pada masyarakat pada skema PPM akan dilaksanakan pelatihan kepada masyarakat akan pentingnya memanfaatkan lahan pekarangan rumah yang baik dan ramah lingkungan harapannya sebagai solusi pemenuhan kebutuhan pangan sehari hari serta bisa memberikan penambahan pemasukan bagi warga masyarakat.

Mitra pada kegiatan pengabdian pada masyarakat pada skema PPM adalah Masyarakat Desa Karangdagangan, Kecamatan Bandarkedungmulyo, Kabupaten Jombang. Berdasarkan hasil analisis situasi dan di atas, muncul permasalahan yang perlu diselesaikan berkaitan dengan rencana kegiatan pengabdian pada masyarakat pada skema PPM ini untuk mitra adalah sebagai berikut: Pertama, Masih minimnya pengetahuan masyarakat tentang pemanfaatan lahan pekarangan rumah. Kedua, Masih minimnya pengetahuan masyarakat tentang pengolahan limbah dapur sebagai pupuk organik cair. Ketiga, masih belum optimalnya pemanfaatan lahan pekarangan rumah masyarakat Desa Karangdagangan. Berdasarkan permasalahan-permasalahan yang dihadapi maka kegiatan PPM memiliki tujuan sebagai berikut: Pertama, meningkatkan kemampuan dan pemahaman terkait pemanfaatan lahan pekarangan. Kedua, Meningkatkan kemampuan dan pemahaman terkait pengolahan limbah dapur sebagai pupuk organisasi cair. Ketiga, mengoptimalkan dan mengembangkan kemampuan masyarakat Desa Karangdagangan terkait pemanfaatan lahan pekarangan. Solusi yang diberikan adalah melalui pelatihan pemanfaatan lahan pekarangan kepada ibu PKK Desa Karangdagangan sehingga luaran yang diperoleh yaitu sebagai berikut: Pertama, masyarakat diberikan pengetahuan mengenai pemanfaatan lahan pekarangan. Kedua, masyarakat diberikan pengetahuan berkaitan dengan pengolahan limbah dapur yang dimanfaatkan sebagai pupuk organik cair. Ketiga, masyarakat diberikan pelatihan tentang pemanfaatan lahan pekarangan dan pupuk organik cair dari limbah dapur.

Target luaran yang dihasilkan pada kegiatan ini pada masyarakat Desa Karangdagangan diharapkan memberikan pengaruh yang positif terhadap pengembangan kualitas kognitif, keterampilan para masyarakat Desa Karangdagangan, dan kemampuan bercocok tanam masyarakat Desa Karangdagangan. Selain itu, diharapkan dapat memotivasi masyarakat sekitar untuk terus berkarya dan selalu mengasah kemampuan yang dimiliki, dan dapat meningkatkan minat memanfaatkan lahan pekarangan serta dapat mendukung dan menjaga pelestarian lingkungan.

METODE

Khalayak sasaran kegiatan pelatihan pemanfaatan lahan pekarangan rumah. Kegiatan ini dilaksanakan di balai Desa Karangdagangan Jombang dengan jumlah peserta sekitar 20 orang. Pada kegiatan ini menggunakan narasumber dan instruktur dari teman-teman PPM Desa Karangdagangan yang telah berpengalaman dalam dalam bidang tersebut.

Metode pendekatan untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat pada skema PPM ini meliputi metode ceramah, diskusi, dan workshop (pelatihan). Metode ceramah dan diskusi dilaksanakan pada kegiatan sosialisasi pemanfaatan lahan pekarangan dan pengenalan pupuk organik cair limbah dapur. Metode yang digunakan pada kegiatan ini adalah menggunakan metode workshop melalui bentuk sosialisasi, pelatihan, dan pendampingan secara intensif sampai dapat membuat pupuk berbasis ramah lingkungan untuk peserta ibu PKK. Melalui kegiatan pelatihan ini diharapkan dapat menyelesaikan permasalahan yang dihadapi oleh pihak mitra.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat pada skema PPM ini didukung oleh beberapa pihak salah satunya adalah Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) UNWAHA yang bekerja sama dan bersinergi dalam hal sumber daya manusia dengan pihak Fakultas dan Program Studi sesuai dengan kegiatan yang akan dilaksanakan. Kegiatan ini akan mencapai keberhasilan dan kelancaran karena adanya kerjasama dengan pihak mitra (sasaran) dimana sumber permasalahan diperoleh dari pihak mitra tersebut. Pelaksanaan ini bersifat partisipatori, dimana tim

Pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat pada skema PPM dilakukan di Bulan Oktober 2020. Kegiatan dilaksanakan dalam bentuk sosialisasi, pelatihan, dan pendampingan melalui pertemuan atau tatap muka. Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan di balaidesa Karangdagangan Jombang.. Berikut rancangan tahapan pelaksanaan kegiatan disajikan pada Tabel 1

Tabel 1.Rancangan Pelaksanaan Kegiatan PPM

No	Jenis Kegiatan	Bukti Dokumen	Waktu Pelaksanaan
1	Publikasi kegiatan pemanfaatan lahan pekarangan dan pembuatan pupuk organik cair dari limbah dapur	Foto pamphlet	17 Oktober 2020
2	Sosialisasi materi tentang pemanfaatan lahan pekarangan dan pembuatan pupuk organik cair dari limbah dapur	Foto kegiatan	20 Oktober 2020
3	Pemberian materi tentang pemanfaatan lahan pekarangan rumah	Foto kegiatan	20 Oktober 2020
4	Pemberian materi tentang pengolahan limbah dapur menjadi pupuk organik cair	Foto kegiatan	20 Oktober 2020
5	Pelatihan tentang pemanfaatan lahan pekarangan rumah dan pembuatan pupuk organik cair dari limbah dapur	Foto kegiatan	22 Oktober 2020

Rancangan evaluasi dari uraian pada tahapan pelaksanaan kegiatan PPM ini dilaksanakan menggunakan angket respon dari peserta pelatihan sebagai tolak ukur pemahaman peserta pelatihan. Kegiatan ini seharusnya membutuhkan tindak lanjut dari pelatihan tersebut agar program tersebut benar-benar diterapkan dan bermanfaat untuk masyarakat. Rencana jangka panjang dari kegiatan pengabdian pada masyarakat pada skema PPM ini melalui kegiatan pengembangan dan peningkatan keterampilan para ibu PKK dalam menerapkan pelatihan pemanfaatan lahan pekarangan. Kegiatan ini dapat dilakukan terus-menerus dengan menyesuaikan perkembangan jaman melalui kegiatan pelatihan dan pendampingan. sehingga ke depannya dapat dilaksanakan secara lebih luas lagi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan PPM ini telah dilakukan pada bulan Oktober 2020. Kegiatan ini terdiri beberapa tahapan yang sudah dilakukan sebagai berikut.

1. Koordinasi dengan ibu PKK Desa Karangdagangan

Awal program kegiatan PPM ini dilaksanakan dengan melakukan koordinasi awal melalui izin pelaksanaan PPM yang dilakukan dengan cara mendatangi pihak-pihak yang bersangkutan. Hasil koordinasi dengan pihak yang bersangkutan yaitu perizinan untuk melakukan kegiatan PPM sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan. Setelah perijinan selesai, selanjutnya dilakukan publikasi kegiatan pelatihan pemanfaatan lahan pekarangan rumah dan pengolahan limbah dapur sebagai pupuk organik cair

2. Pelaksanaan Program

Pelatihan terhadap ibu PKK Desa Karangdagangan dengan memberikan materi dan pelatihan terkait dengan pemanfaatan lahan pekarangan rumah dan pengolahan limbah dapur sebagai pupuk organik cair di balaidesa Karangdagangan sebagai upaya pemanfaatan lahan pekarangan dan pelestarian lingkungan.

Pelatihan ini bertujuan memberikan pemahaman tentang pemanfaatan lahan pekarangan rumah dan pengolahan limbah dapur sebagai pupuk organik cair, agar peserta mampu menerapkan pengetahuan yang telah didapat, dengan harapan agar peserta mampu mencukupi kebutuhan pangan secara mandiri yang bisa didapatkan dari pekarangan rumah.

Berdasarkan proses kegiatan pengabdian pada masyarakat pada skema PPM yang sudah dilakukan sejauh ini, luaran yang sudah dicapai meliputi :

1. Memberikan pengetahuan tentang pemanfaatan lahan pekarangan pada peserta pelatihan.
2. Memberikan pengetahuan tentang pengolahan limbah dapur sebagai pupuk organik cair pada peserta pelatihan.
3. Memberikan pelatihan tentang pemanfaatan lahan pekarangan dan pengolahan limbah dapur sebagai pupuk organik cair.

4. Memberikan edukasi dan bibit yang siap tanam agar peserta pelatihan dapat menerapkan pengetahuan yang didapat dari pelatihan.
5. Berdasarkan hasil analisis penyebaran angket pada 20 responden diperoleh hasil awal jumlah total skor 1040 dengan nilai rata-rata 52 dan meningkat setelah dilakukan pelatihan menjadi jumlah 1675 dengan nilai rata-rata 83,75.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil kegiatan PPM, dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Memberikan tambahan wawasan dan pengetahuan serta keterampilan terhadap ibu PKK di Desa Karangdagangan terkait dengan pemanfaatan lahan pekarangan rumah dan pengolahan limbah dapur sebagai pupuk organik cair.
2. Menumbuhkan gairah dan semangat untuk bercocok tanam di halaman pekarangan rumah.
3. Membantu ibu PKK dalam mengoptimalkan lahan pekarangan dan limbah dapur agar bisa bermanfaat dan tidak terbuang secara sia-sia.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini sudah dilaksanakan dengan sebaik mungkin. Perlu diperhatikan bahwa kegiatan ini tidak berhenti hanya pada saat kegiatan PPM dilaksanakan. Namun, kegiatan ini dapat di dilakukan terus-menerus dengan menyesuaikan perkembangan jaman melalui kegiatan pelatihan dan pendampingan. sehingga ke depannya dapat dilaksanakan secara lebih luas lagi.

DAFTAR RUJUKAN

- Airlangga, P., Muhammad, A., & Kurniawan, J. (2020). Optimalisasi Lahan Pekarangan dan Pengembangan Potensi Desa Gondangmanis Berkelanjutan dengan Media Polybag. *Jumat Pertanian: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 6-8.
- Kaslan A Tohir. (1991). *Seuntai Pengetahuan Usaha Tani Indonesia*. Rineka Cipta: Jakarta.
- LLPM Universitas KH. A. Wahab Hasbullah. (2019). *Buku panduan kuliah kerja nyata (KKN) pembelajaran pemberdayaan masyarakat (PPM)*. Jombang: LPPM UNWAHA.
- Ma'arif, I., Faizah, M., & Kumalasari, R. (2020). Workshop Pembuatan POC (Pupuk Organik Cair) pada Kelompok Tani Desa Mojokambang Kabupaten Jombang. *Jumat Pertanian: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 9-13.
- Putra, I. A., Hartanti, D. A., Rofi'i, M., & Syaifuddin, A. (2020). Peningkatan Keterampilan Petani melalui Workshop Petani Organik di Desa Brangka. *Jumat Pertanian: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 25-29.
- Rahmat Rockmana dan Herdi Hendrawan. 2016. *Budidaya sayuran lokal*. Nuansa Cendikia. Bandung.
- Soetomo, (2008). *Strategi-strategi pembangunan masyarakat*. Pustaka belajar Yogyakarta.